

## **Analisis pengaruh modal sendiri terhadap rentabilitas pada koperasi wanita (kopwan)**

**Reni Apriliani<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima NTB, Indonesia.

<sup>1</sup>Email: [renia7145@gmail.com](mailto:renia7145@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [nurulhuda.stiebima@gmail.com](mailto:nurulhuda.stiebima@gmail.com)

### **Abstrak**

Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari merupakan lembaga keuangan yang bergerak di bidang simpan pinjam. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh modal sendiri terhadap rentabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) kartika Sari Kota Bima. Populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan perhitungan hasil usaha (PHU) selama 23 tahun dan sampel penelitian selama 5 tahun dengan sampling yang digunakan *purposive sampling* dengan kriteria (1) data laporan keuangan tersedia selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 (2) data sampel 5 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian. Teknik analisa data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana, koefisien kolerasi sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t-2 pihak). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh negatif secara signifikan terhadap rentabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima. Ini menunjukkan bahwa modal sendiri tidak terlalu berpengaruh terhadap rentabilitas.

**Kata Kunci:** Koperasi; modal sendiri; rentabilitas

## ***Analysis of the influence of own capital on rentability in women's cooperation (kopwan)***

### **Abstract**

*Kika Kartika Sari Women's Cooperative (KOPWAN) is a financial institution engaged in savings and loans. This study aims to analyze the effect of equity capital on profitability in the Kartika Sari Women's Cooperative (KOPWAN) Kota Bima. The population used is the financial statement data consisting of the balance sheet and the calculation of business results (PHU) for 23 years and the research sample for 5 years with sampling used purposive sampling with the criteria (1) financial statement data available for 5 consecutive years ie years 2014 to 2018 (2) 5-year sample data already represent existing population data for research needs. Data analysis techniques used are simple linear regression, simple correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing (t-2 party test). Based on the results of the analysis shows that capital itself has a significant negative effect on profitability in the Kartika Sari Women's Cooperative (KOPWAN) Kota Bima. This shows that capital itself does not really affect profitability.*

**Keywords:** Cooperative; own capital; profitability

---

---

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dimana kegiatan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi. Mengingat koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat tentunya kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi mencari keuntungan (profit oriented) melainkan juga berorientasi pada manfaat dan kesejahteraan anggota (benefit oriented) dan kesejahteraan anggota. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi bidang usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi kelangsungan koperasi itu sendiri. Sebagai badan usaha, kinerja manajemen operasional dan keuangan sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi.

Setiap koperasi pastilah berusaha untuk selalu tumbuh dan berkembang. Koperasi sebagai organisasi ekonomi dalam menjalankan usahanya memerlukan modal usaha baik itu modal sendiri maupun modal luar. Setiap koperasi memerlukan sejumlah modal untuk membiayai kegiatan operasional walaupun berbeda antara satu koperasi dengan koperasi lainnya. Amidipradja (2010:2) menjelaskan bahwa "Modal koperasi adalah kelebihan jumlah harta terhadap jumlah utang dari koperasi, atau dengan kata lain selisih positif antara harta dan utang". Sedangkan menurut Giliorso (2010:81) mengemukakan bahwa modal merupakan sarana atau bekal untuk melaksanakan usaha.

Modal sendiri adalah sejumlah modal yang ditanamkan anggota koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi tersebut, berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan donasi atau hibah koperasi itu sendiri. Modal sendiri menunjukkan besarnya modal yang tidak mempunyai beban bunga dalam pengoprasionalan usahanya. Modal sendiri juga merupakan salah satu aspek pokok untuk mengukur tingkat rentabilitas atau laba yang diperoleh koperasi.

Perolehan nilai rentabilitas besarnya modal sendiri sangat berpengaruh terhadap besarnya keuntungan yang akan diperoleh dengan semakin besar keuntungan maka didapat nilai rentabilitas semakin besar pula. Semakin pemakain modal sendiri dalam operasional koperasi maka keuntungan yang diperoleh akan lebih besar.

Rentabilitas merupakan salah satu rasio yang penting yang dijadikan ukuran perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan atau usaha-usaha perolehan laba. Salah satu rasio rentabilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu rasio rentabilitas ekonomi (ROA). Rasio ROA merupakan rasio yang membandingkan laba usaha dengan total aktiva.

Salah satu jenis koperasi yang tumbuh dan berkembang dikota Bima adalah koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari. Koperasi ini merupakan koperasi simpan pinjam yang sangat membantu masyarakat untuk membangun usaha meraka, terutama pada pedagang kecil dalam melakukan simpan pinjam dikoperasi Kartika Sari. Koperasi Wanita Kartika Sari merupakan koperasi yang dibentuk di kelurahan Penato'i kecamatan Mpunda Kota Bima pada 05 Nopember 1996 dan merupakan koperasi berbadan hukum dengan nomor 88/BH/KWK.23/XI/96 dirintis melalui perkumpulan ibu-ibu.

Perolehan modal sendiri Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari selama 5 tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tetapi sisa hasil usaha koperasi wanita (KOPWAN) kartika sari berfluktuatif pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang disebabkan oleh hutang koperasi kartika sari di bank yang cukup tinggi terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Modal sendiri (X) Tahun 2014 – 2018

No.	Tahun	Modal sendiri (jutaan rupiah)
1	2014	640.013.029
2	2015	1.622.538.233
3	2016	1.703.710.753
4	2017	1.769.818.017
5	2018	1.839.889.143

Tabel 2. Rentabilitas (Y) Tahun 2014 – 2018

No.	Tahun	Sisa hasil usaha (sebelum pajak) (jutaan rupiah)	Total aktiva (jutaan rupiah)
1	2014	174.691.826	1.036.987.700
2	2015	183.040.973	2.051.019.402
3	2016	181.456.391	2.149.166.854
4	2017	154.379.760	2.207.340.194
5	2018	175.623.706	2.247.868.654

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, Azwar (2007). Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan populasi penelitian, tehnik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih” Sugiyono (2016). Penelitian ini mencari pengaruh Modal Sendiri (X) terhadap Rentabilitas (Y) pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima. Adapun metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan metode regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari bulan oktober tahun 2019 sampai dengan bulan januari 2020 dan tempat penelitian ini dilakukan pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Jl. Soekarno Hatta Kel. Penatoi Kecamatan Mpunda Kota Bima.

Menurut Sugiyono (2016), yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan neraca terdiri atas data simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah dan PHU selama 23 (dua puluh tiga) tahun terakhir yaitu tahun 1996 sampai dengan tahun 2018, berdasarkan populasi maka sampel penelitian selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Adapun teknik pengambilan *Sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* alasannya karena data yang tersedia berturut-turut selama 5 tahun yaitu ditahun 2014 sampai tahun 2018 dan data laporan keuangan, sampel sudah mewakili data populasi yang ada selama 23 tahun terakhir.

Sumber data yaitu data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau informasi. Dalam hal ini yang menjadi pokok pembahasan yaitu, data modal sendiri, sisa hasil usaha dan total aktiva pada KOPWAN Kartika Sari yang diperoleh dari laporan keuangan KOPWAN Kartika Sari Kota Bima selama 5 tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dan data sekunder merupakan data pendukung yang bersumber dari bahan-bahan kepustakaan atau literature baik yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung.

### Operasional variabel/instrument

Instrumen dalam penelitian ini yaitu daftar tabel berupa data laporan keuangan terdiri atas data neraca dan data perhitungan hasil usaha (PHU).

Adapun Operasional variabel dalam penelitian ini beserta instrument yang digunakan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. Modal sendiri (X)

Tahun	Modal sendiri (jutaan rupiah)	LN
2014	640.013.029	20,27699909
2015	1.622.538.233	21,20725757
2016	1.703.710.753	21,25607451
2017	1.769.818.017	21,29414256
2018	1.839.889.143	21,33297116

Tabel 4. Rentabilitas (Y)

Tahun	SHU (sebelum pajak) (jutaan rupiah)	Total aktiva (jutaan rupiah)	Rentabilitas (jutaan rupiah)	Rentabilitas (%)
2014	174.691.826	1.036.987.700	0,168460847	17%
2015	183.040.973	2.051.019.402	0,089243901	9%
2016	181.456.391	2.149.166.854	0,084431039	8%
2017	154.379.760	2.207.340.194	0,069939269	7%
2018	175.623.706	2.247.868.654	0,078128989	8%

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Sugiyono (2016)

Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini.

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen-dokumen arsip yaitu laporan pertanggungjawaban pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari dalam bentuk laporan neraca yang berupa data modal sendiri dan rentabilitas selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Analisis data

Rentabilitas

Untuk mengetahui Rentabilitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU (Sebelum pajak)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 5. Penilaian rentabilitas ekonomi

Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
Rentabilitas Ekonomi	$\geq 10\%$	Baik sekali
	7% s/d <10%	Baik
	3% s/d <7%	Cukup baik
	1% s/d <3%	Kurang baik
	<1%	Tidak baik

Analisa statistik

Regresi linear sederhana

Menurut Sugiyono (2017), Regresi Linear Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Sehingga persamaan umum regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan

angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel bebas

Sumber: Sugiyono, (2017).

### Analisis korelasi sederhana

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama, Sugiyono (2017).

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Untuk mengetahui tingkat pengaruh koefisien korelasi maka digunakan tabel pembandingan seperti di bawah ini:

Tabel 6. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Dalam analisis korelasi, terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ), di mana koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen, sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono, (2016).

### Uji t-statistik (2 Pihak)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melihat pengaruh secara parsial maka pengambilan keputusan menggunakan cara sebagai berikut:

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Menurut Syofian Siregar (2014), Uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan Program SPSS for Windows versi 16.0 diperoleh koefisien-koefisien pada persamaan Regresi linear sederhana sebagaimana tabel berikut:

### Uji koefisien regresi linear sederhana

Tabel 7. Hasil uji koefisien regresi linear sederhana

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	197.000	18.991		10.373	.002
	Modal sendiri	-9.000	.913	-.985	-9.859	.002

a. Dependent Variable: Rentabilitas

### Analisis koefisien regresi linear sederhana

Berdasarkan tabel diatas koefisien regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 197.000 + -9000x$$

Artinya:

konstanta = a = 197.000, artinya jika modal sendiri konstan atau sama dengan nol maka rentabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima akan naik sebesar -9000.

Tabel 8. Koefisien kolerasi linear sederhana

		Modal sendiri	Rentabilitas
Modal sendiri	Pearson correlation	1	-.985**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	5	5
Rentabilitas	Pearson correlation	-.985**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	5	5

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Analisis koefisien kolerasi linear sederhana

Tabel Koefisien korelasi sederhana yaitu sebesar -0,985, artinya bahwa tingkat keeratan hubungan anatar modal sendiri terhadap rentabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima sangat rendah yaitu sebesar -0,985. Sesuai dengan tabel pedoman interval koefisien korelasi yang berada dibawah ini:

Tabel 9. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

### Analisis koefisien determinasi

Tabel nilai koefisien determinasi linear sederhana yaitu 0,970 atau 97% artinya kontribusi pengaruh modal sendiri terhadap rentabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima yaitu sebesar 97% sedangkan sisanya 3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil uji koefisien determinasi

Model summary				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	.985 <sup>a</sup>	.970	.960	.8164966

a. Predictors: (constant), Modal sendiri

### Analisis uji t

Tabel hasil analisis uji t (2 pihak) nilai t hitung yaitu sebesar  $-9,859 < t_{table}$  ( $dk=n-k$ , k adalah jumlah variable bebas dan variable terikat) dalam persamaan dengan alpha ( $\alpha$ ) /2 yaitu sebesar 3,1824 dan tingkat signifikan ( $sig$ )  $< 0,05$  yaitu  $0,002 < 0,05$ , artinya modal sendiri.

Tabel 11. Hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	197.000	18.991		10.373	.002
	Modal sendiri	-9.000	.913	-.985	-9.859	.002

a. Dependent variable: Rentabilitas

### SIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil penelitian secara simultan bahwa variable independen yaitu modal sendiri berpengaruh negatif secara signifikan terhadap rentabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Kartika Sari Kota Bima. Hal ini terbukti dari hasil uji t hitung sebesar  $= -9,859$  lebih kecil dari uji t table sebesar  $= 3,1824$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ ; dan

Dari hasil simpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan saran yang mungkin berguna bagi koperasi dan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut: 1) Diharapkan pengurus koperasi berusaha untuk lebih memperhatikan modal sendiri yang digunakan koperasi dengan pengelolaan yang lebih baik agar sisa hasil usaha yang dihasilkan dapat lebih optimal. 2) Masih diperlukan penelitian yang sejenis untuk menungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas selain modal sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoprasian.

Danara, D., E. Anggraeni, N.R. Rajindra, dan Burhanuddin 2018. Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Volume 5 Nomor 2 hal 92-97.

Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*. Ed.5-cet.10, Jakarta: Rajawali Pers,2015.

Misral, Rahmyanti, S., & Nurmalis. 2018. Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) yang Ada di Pekanbaru. *Jurnal Akutansi dan Ekonomika, Universitas Muhammadiyah Riau*. Volume 8 Nomor 2 hal. 163-171.

Purnamasari, I. 2012. Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas pada PKP-RI Garut. *Journal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, Volume 03 Nomor 01 hal 10-14. ISSN:2087-1511.

Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Ed.4, Yogyakarta: BPFE

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

CetakanKe-23, April 2016, Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Ed. 1-8 Jakarta: Rajawali Pers.